

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Penulis setelah melaksanakan asuhan keperawatan pada Ny. I dengan *post sectio caesarea* di Ruang Melati Lt2 RSUD Kota Tasikmalaya pada tanggal 05 - 06 Juni 2017 dan melaksanakan kunjungan rumah pada tanggal 07 - 09 Juni 2017, maka dapat menyimpulkan:

1. Penulis dapat melaksanakan pengkajian secara komprehensif pada Ny. I dengan P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> *post sectio caesarea*. Data yang diperoleh penulis adalah adanya nyeri luka *sectio caesarea* (SC), lochea rubra, TFU 2 jari dibawah pusat. Dan masalah keperawatan yang muncul adalah nyeri akut, resiko infeksi dan kurang pengetahuan tentang perawatan payudara.
2. Penulis dapat menegakkan diagnosa keperawatan pada Ny. I dengan P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> *post sectio caesarea*. Diagnosa keperawatan yang ditemukan : nyeri akut berhubungan dengan terputusnya kontinuitas jaringan, resiko infeksi berhubungan dengan trauma/luka post operasi SC dan kurang pengetahuan tentang perawatan payudara berhubungan dengan kurangnya informasi. Penulis dapat melaksanakan tindakan keperawatan sesuai dengan prioritas masalah pada klien.
3. Penulis dapat melakukan tindakan keperawatan pada Ny. I sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan. Kesulitan penulis dalam melakukan tindakan adalah tidak mampu mengobservasi selama 24 penuh, dan

kerjasama dengan perawat ruangan merupakan alternative yang dapat dilakukan. Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan ini, dukungan dan bantuan dari keluarga klien juga sangat membantu dalam proses kesembuhan klien.

4. Penulis dapat mengevaluasi tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada Ny. I dengan *Post Sectio Caesarea* berdasarkan tujuan dan kriteria yang telah ditetapkan. Masalah yang sudah teratasi yaitu : nyeri akut berhubungan terputusnya kontinuitas jaringan, resiko infeksi berhubungan dengan trauma/luka post operasi SC dan gangguan perfusi jaringan berhubungan dengan penurunan Hb. Penulis mendapatkan hasil yang optimal ditandai dengan teratasinya masalah keperawatan yang muncul dan tidak terjadinya komplikasi post sectio caesarea.
5. Penulis dapat mendokumentasikan asuhan keperawatan dan tidak menemukan kesulitan dalam mendokumentasikan kasus ini karena tersedianya beberapa literature yang berhubungan dengan kasus ini dan adanya kerjasama antara penulis, klien dan keluarga, perawat ruangan dan tim kesehatan lainnya serta bantuan juga saran dari pembimbing.

## **B. Rekomendasi**

Setelah melaksanakan asuhan keperawatan pada Ny. I dengan *Post Sectio Caesarea*, maka penulis ingin mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Dalam pengkajian harus dilakukan secara komprehensif dengan menggunakan pendekatan yang mampu menimbulkan kepercayaan klien kepada perawat dan kerjasama klien dan keluarga serta perawat ruangan merupakan hal yang penting untuk memudahkan pencapaian tujuan. Latar pendidikan klien yang beragam berpengaruh terhadap kelancaran proses pengkajian karena hal, tersebut penggunaan kata-kata yang mudah dipahami klien juga patut untuk diperhatikan.
2. Diagnosa keperawatan yang ditentukan harus sesuai dengan pengkajian yang dilakukan berdasarkan prioritas masalah dan hendaknya berdasarkan diagnosa keperawatan yang sesuai literatur adapun rujukan literatur yaitu menurut NANDA (*North American Nursing Diagnosis Association*).
3. Pada tahap penyusunan rencana keperawatan berdasarkan teori dan konsep keperawatan melibatkan keluarga disamping itu harus disusun secara mantap dan sistematis sesuai dengan kebutuhan klien agar dalam pelaksanaannya sesuai dengan yang diharapkan.
4. Pada tahap implementasi, dalam memberikan asuhan keperawatan perlu adanya kerjasama dengan pasien, keluarga dan tim kesehatan lain guna kelancaran dalam asuhan keperawatan.
5. Pada tahap evaluasi diperlukan ketelitian dan kecermatan perawat dalam mengidentifikasi kesehatan pasien, sehingga memudahkan dalam pengambilan tindakan selanjutnya.
6. Pada tahap pendokumentasian dilaksanakan berdasarkan proses keperawatan sesuai dengan teori dan konsep keperawatan.